

## BAB 11

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Teori Belajar Dan Pembelajaran

##### 1. Teori Belajar

Belajar adalah perubahan kemampuan diri yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Dengan belajar, anak yang tadinya tidak bisa melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu dan yang tidak terampil menjadi terampil. Secara psikologis belajar adalah perubahan yang diperlihatkan oleh individu dalam bentuk tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi individu dengan lingkungan melalui satu proses yang mengarah ke suatu jalan yaitu upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan yang dimaksud berupa pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kemampuan, pemahaman kecakapan dan aspek-aspek lain yang dimiliki individu yang belajar untuk memperoleh pengertian yang obyektif dan tepat tentang belajar.

Pengertian belajar menurut para ahli menurut sudut pandangnya masing-masing:

- a. Menurut *Winkel*, belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi akti daalam lingkungan, yang

menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

- b. Menurut *Moh. Surya* (1981:32), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. kesimpulan yang bisa diambil bahwa pada prinsipnya belajar adalah perubahan dari diri seseorang.
- c. Menurut *Ernest R. Hilgar dan Marquis* berpendapat bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi pada seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam diri.
- d. Menurut *Gagne* (1984) belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.
- e. *James L. Mursel* mengemukakan belajar adalah upaya yang dilakukan dengan mengalami sendiri, menjelajahi, menelusuri, dan memperoleh diri.

- f. Belajar menurut Morgan (1978) adalah setiap perubahan relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Dari beberapa pengertian di atas maka disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar. Definisi manapun konsep belajar itu selalu menunjukkan kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.

## **2. Teori Proses Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Oleh karena itu pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dengan motivasi pelajar-pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai ditambah dengan kreatifitas guru membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan menunjang dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program pembelajaran. Komponen-komponen dalam pembelajaran tersebut seperti guru, siswa, metode, lingkungan, media, dan sarana prasarana perlu ada. Agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan guru harus mampu mengkoordinasi komponen-komponen pembelajaran tersebut dengan baik sehingga terjadi interaksi aktif antara siswa dan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan komponen belajar.

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dan guru dalam kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, ada kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan mengajar oleh guru yang berlangsung secara bersama-sama sehingga terjadi interaksi yang aktif antara guru dan siswa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002; 17), pengertian proses belajar adalah runtutan perubahan yang dilalui anak atau sasaran didik dalam mempelajari sesuatu.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustama, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang

tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Menurut pendapat Bafadal (2015:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”.selain itu menurut Jogiyanto (2007:12) berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktifitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecendrungan-kecendrungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Pengertian proses pembelajaran antara lain menurut Rooijackers (1991:114): “suatu kegiatan belajar mengajar meyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan”. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel (1991:200) “proses pembelajaran adalah suatu aktifitas psikis ataumental yang berlangsung dalam interaksi akti dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan

mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.

### **3. Tujuan Pembelajaran**

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu pelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran juga merupakan satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini didasarkan dari berbagai pendapat tentang tujuan pembelajaran.

Robert F. Mager dalam bukunya “Preparing Instructional Objective” (1962:10), mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.

Kemp dan David E. Kapel menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang

diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Henry Ellington, Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar. Oemar Hamlik mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.

Meskipun para ahli memberikan rumusan tujuan pembelajaran yang beragam, tetapi semuanya menunjukkan pada esensi yang sama yaitu:

- a. Pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku pada siswa setelah mengikuti pembelajaran,
- b. Tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik.

Upaya untuk merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberi manfaat tertentu baik guru maupun siswa. Nana Syaodinah Sukmadinata dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan” (2002:11) mengemukakan 4 manfaat tujuan pembelajaran yaitu:

1. Memudahkan dalam mengonsumsi maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.
2. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.
3. Membantu penentuan kegiatan belajar dan media pembelajaran.

#### 4. Memudahkan guru melakukan penilaian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi, spesifik, aktual, dan terukur sesuai yang diharapkan terjadi, dimiliki atau dikuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu, dan juga dapat tercapainya perubahan perilaku pada siswa setelah mengikuti pembelajaran.

### **B. Metode Pembelajaran**

Metode berarti cara yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipakai pendidik agar terjadi belajar pada peserta didik dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Sugyono & Haryanto (dalam Wiyani & Irham 2016:133), metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan dan pelaksanaan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang tersusun secara teratur untuk melakukan proses pembelajaran sampai pada metode penilaian atau evaluasi yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran haruslah sesuai dengan materi yang hendak diberikan kepada siswa sehingga materi yang diberikan benar-benar diterima siswa. Keberhasilan belajar siswa juga bergantung pada metode pembelajaran guru. Dengan kata lain dalam pemilihan metode yang hendak dipakai terlebih dahulu pendidik merumuskan tujuan yang hendak dicapai. Metode yang digunakan bisa saja lebih dari satu metode pembelajaran. Metode



pembelajaran terdiri dari beberapa jenis dengan masing-masing kelebihan dan kekurangan.

### **1. Metode Imitasi (Meniru)**

Metode imitasi sering juga disebut meniru. Menurut Wikipedia imitasi atau meniru adalah suatu proses kognisi untuk melakukan tindakan maupun aksi seperti yang dilakukan oleh model dengan melibatkan indera sebagai penerima rangsang dan pemasangan kemampuan persepsi untuk mengolah informasi dari rangsang dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerakan motorik. Imitasi berfungsi pada pembelajaran terutama pada anak, maupun kemampuan manusia untuk berinteraksi secara sosial sampai dengan penurunan budaya pada generasi selanjutnya.

Metode meniru dalam pembelajaran seni merupakan cara pembelajaran seni dengan membuat tiruan (imitasi) gerak dari suatu objek gerak atau gerak tari yang sudah jadi. Dalam hal ini guru memberikan contoh gerakan kemudian siswa meniru gerakan tersenut. Meniru tidak dituntut persis dengan objek gerak atau tari yang sudah jadi untuk ditiru. Artinya kegiatan meniru masih memberikan kesempatan kepada siswa memodifikasi atau mengkreasi, karena hasil gerakan tari dari tiruan tersebut bisa bervariasi antar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni dapat dilakukan dengan bahan ajar siswa

mengrekreasi gerak alam, binatang, atau gerak dari sebuah atau beberapa jenis tarian.

## **2. Metode Drill (Latihan)**

Metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan- latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Metode latihan merupakan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menanamkan keterampilan-keterampilan tertentu yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan latihan. (Irham & Wiyani, 2016:134). Latihan pada *drill* mengandung arti bahwa latihan tersebut selalu diulang-ulang untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan yang lebih sempurna. Latihan bisa digunakan untuk membentuk keterampilan motorik : menulis, permainan, pembuatan; kecakapan mental : hitungan menggunakan rumus; dan keterampilan menggunakan suatu alat tertentu.

Sebagai suatu metode yang diakui mempunyai banyak kelebihan, juga tidak dapat disangkal metode latihan mempunyai beberapa kelemahan.

Berikut kelebihan dan kelemahan metode latihan:

### **a. Kelebihan metode latihan:**

- 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf atau kata-kata, membuat alat-alat dan terampil menggunakan peralatan olahraga.

- 2) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda dan sebagainya.
- 3) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, membaca peta, simbol dan lain-lain.
- 4) Membentuk kebiasaan yang dilakukan dengan menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan.
- 5) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 6) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.

b. Kelemahan metode latihan:

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis pada lingkungan.
- 3) Kadang-kadang latihan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- 4) Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
- 5) Dapat menimbulkan verbalisme.

Ada beberapa prinsip penggunaan metode latihan yaitu:

- 1) Siswa harus diberi pengertian sebelum dilakukan latihan

- 2) Latihan pertama bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil kemudian diadakan perbaikan sampai berhasil dengan baik
  - 3) Latihan tidak perlu lama tapi sering
  - 4) Disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa
  - 5) Mendahulukan latihan hal-hal esensial yang berguna
- (Kurniawan 2014:45-46)

## **C. Konsep Kreasi**

### **1. Pengertian Kreasi**

Arti dari kreasi berarti hasil daya cipta atau kecerdasan akal manusia. Kreasi merupakan suatu bentuk dari seni, dimana diperlukan tindakan untuk membuat sesuatu yang bisa menjadi berguna atau menarik untuk dilihat. diperlukan keahlian tertentu untuk berkreasi, entah untuk menyenangkan diri sendiri ataupun untuk orang lain.

Tari kreasi adalah jenis tarian yang diinovasi dengan menyesuaikan gerakan, alat pengiring atau properti yang digunakan dalam tarian tersebut agar terlihat modern serta dapat diterima oleh masyarakat Indonesia seiring perkembangan zaman. Tarian kreasi itu terbentuk dari tarian tradisional yang kemudian digarap ulang baik pada gerakan, alat pengiring maupun properti yang dikenakan oleh para penari.

Menurut Autard dalam jazuli (2010:132), menegaskan bahwa tari kreasi memiliki karakteristik yang penting bagi pembelajaran tari yang bermakna.

Pembelajaran tari yang bermakna mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan individu siswa dalam perasaan dan gerak tarinya. Tari kreasi seperti yang dikemukakan oleh Aisah (2011) adalah tarian yang dimainkan dengan pencarian ide-ide garapan dalam gerak dan alat yang penuh nilai-nilai dan norma-norma yang berguna bagi anak-anak. Nilai-nilai dan norma berguna untuk memahami dan mencari keseimbangan gerak hasil pencarian menurut kemampuan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan. Kegiatan kreasi dalam tari merupakan kegiatan yang mengarah pada penciptaan baru, memberikan interpretasi bentuk-bentuk tarian lama dan mengadakan inovasi sesuai tuntutan zaman (Jazuli, 1994:108).

Menurut Jazuli (1994:108), ada beberapa kriteria bagi orang yang dapat dikatakan mempunyai kreasi yang tinggi, diantaranya peka terhadap lingkungan, selalu tanggap terhadap rangsangan sensoris, teliti dalam mengamati, sadar dan penuh rasa ingintahu, bersikap tegas terhadap sesuatu yang tidak disukai maupun disukai, bersikap terbuka dan peka terhadap sesuatu yang menarik, senantiasa ingin mencoba sesuatu yang baru dan mengutamakan keaslian (orisionalitas), bersikap bebas dalam mengamati, menganalisis, berpikir dan bertindak. Jadi, seseorang dapat dikatakan kreatif apabila peka, tanggap, teliti, penuh rasa ingin tahu, tegas dan bersiat bebas dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan.

Tarian kreasi adalah bentuk tarian yang diciptakan dengan gaya bebas dan santai oleh beberapa remaja dan siatnya hanya mencari popularitas dengan menciptakan rangkaian gerak. Beberapa ciri dari tari kreasi yaitu:

- a. Penggarapan yang kreatif
- b. Tuntutan keasyikan
- c. Kepuasan batin
- d. Kekokohan solidaritas
- e. Popularitas yang tidak menentu

## **2. Iringan Tari Kreasi**

Musik iringan tari kreasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Iringan internal

Iringan yang dilakukan sekaligus oleh penari.

- b. Iringan eksternal

Iringan yang berasal dari luar penari. Iringan ini dapat menggunakan alat musik yang dimainkan langsung atau musik yang berasal dari alat elektronik.

Beberapa fungsi musik dalam tari antara lain sebagai berikut:

- a. Memberi irama. Sebuah tarian terdiri atas gerak-gerak yang berirama. Mengatur atau menentukan irama akan sulit tanpa iringan musik. Irama

dalam tarian berfungsi sebagai pengatur tempo atau cepat lambatnya tarian.

- b. Memberi ilustrasi atau gambaran suasana. Suasana atau ilustrasi sangat erat hubungannya dengan watak penari. Dengan adanya iringan musik, penari tidak terlalu sulit menyampaikan gambaran suasana dalam tarian.
- c. Membantu mempertegas ekspresi gerak. Dalam tarian tentu tekanan – tekanan gerak yang diatur oleh tenaga. Mempertegas ekspresi gerak akan lebih sempurna diiringi oleh hentakan instrumen musik.

### **3. Sejarah Atau periodisasi Tari Kreasi Daerah**

Menurut Rushana sejarah perkembangan tari dibagi menjadi tiga periode yaitu zaman masyarakat primitif, zaman masyarakat feodal, dan zaman masyarakat moderen.

#### **a. Zaman masyarakat primitif**

Tari sudah ada sejak zaman primitif. Hal ini dapat dilihat pada gambar-gambar yang ada di dinding gua. Pada zaman perunggu juga ditemukan beberapa alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari, yaitu nekara. Di nekara terdapat orang yang sedang menari dengan kepala dihiasi bulu. Ini juga membuktikan bahwa tarian sudah ada pada zaman primitif. Biasanya tari hanya digunakan untuk upacara, sehingga bersifat magis dan sakral. Tarian zaman primitif hanya menirukan gerakan-gerakan alam, gerakan-gerakan manusia yang disebut mimitis

atau menirukan gerakan-gerakan alam dan binatang yang disebut imitatif.

b. Zaman masyarakat feodal

Pada zaman ini, tidak semua tari berkembang di wilayah yang sudah diatur dalam suatu organisasi yang disebut kerajaan, lengkap dengan tingkat-tingkat birokrasinya (masyarakat feodal). Namun, ada juga tari yang berkembang di masyarakat yang tatanannya sangat sederhana, ini menggambarkan adanya tari yang berkembang mencapai taraf tari klasik. Tari semacam ini disebut tari tradisional klasik. Pada zaman ini, perkembangan gaya-gaya tari baku tidak hanya untuk upacara, tetapi berfungsi untuk hiburan, seni pertunjukkan dan tontonan. Bahkan tari yang berfungsi sebagai tontonan sudah ada yang diatur seemikian rupa sehingga memiliki nilai artistik yang sangat tinggi.

c. Zaman masyarakat modern

Perkembangan tari sudah semakin kompleks. Tari oleh seseorang dijadikan sebagai sarana untuk berprestasi. Lomba-lomba tari dan festival tari sering dilaksanakan di berbagai tempat. Bahkan para seniman mencoba menciptakan tari yang lebih kreatif. Mereka memperbaharui nilai dan bentuk tari yang sekarang sering disebut kreasi baru.



## **D. Konsep Tari**

### **1. Pengertian Tari**

Tari merupakan media ekspresi yang dituangkan lewat gerak yang diringi oleh musik pengiring. Seni Tari adalah seni gerak indah yang dipadukan dengan seni musik yang membawa rasa indah melalui penglihatan dan pendengaran. Seni tari lebih mengutamakan keindahan irama dan gerak. Setiap gerak dilukiskan dalam kelembutan dan keluwesan dan kelincahan anggota badan. Unsur utama dari tari adalah gerak tubuh yang terangkai dengan indah dan diiringi oleh musik pengiring.

Menurut Setyobudi dkk. (2007:105) tari adalah gerak dari seluruh anggota badan yang selaras dengan bunyi musik (gamelan), diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam menari.

Berikut pengertian tari menurut para ahli :

- a. B. P. H Soeryodiningrat : tari adalah gerak dari seluruh anggota badan yang selaras dengan bunyi musik (gamelan), diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam menari.
- b. Drs. Soedarsono : tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah.
- c. Corie Hartong dari Belanda dalam bukunya Dankust : tari adalah keteraturan bentuk gerak tubuh yang ritmis di dalam suatu ruang.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan baku tari adalah gerak. Dapat diartikan bahwa seni tari adalah pengungkapan lewat gerak yang distilir/digayakan dan berkesinambungan yang di dalamnya terdapat unsur keindahan.

## **2. Gerak Tari**

Gerak merupakan bahan baku utama tari. Gerak tari dapat diperoleh melalui proses berpikir, berimajinasi, merasakan dan merespon suatu objek yang diperoleh pancaindera. Objek ini berupa benda, alam, suara, dan rasa. Seperti mendengarkan musik dan mengamati aktivitas manusia sehari-hari dapat merangsang munculnya gerak. Sedangkan penjelajahan rasa seperti marah, senang sedih membantu pencarian gerak ekspresif. Gerak dalam sebuah tarian bukan hanya sekedar gerak tetapi gerak yang memiliki keindahan atau terlihat indah.

Menyusun gerak yang baik adalah memadukan gerak maknawi dan gerak murni, dirangkai sesuai tema, dan sudah mencakup arah gerak dan arah hadap. Gerak maknawi adalah gerak yang memiliki maksud. Sedangkan gerak murni adalah gerak yang lebih mengutamakan keindahan. Gerak ini tidak memiliki arti apa-apa tetapi hanya mementingkan keindahannya saja. Tema adalah landasan masalah untuk merangkai gerak. Arah hadap menunjukkan ke mana penari akan menghadap seperti ke kanan, ke kiri, dan lain sebagainya. Arah gerak menunjukkan ke mana penari akan bergerak seperti membentuk lingkaran, zigzag, berjalan maju dan mundur.

### **3. Desain Lantai**

Desain lantai adalah garis yang dilalui oleh penari atau dalam pengertian lain desain lantai merupakan garis yang dibentuk oleh formasi penari kelompok. Aspek desain lantai dapat tergambar melalui lintasan gerak penari. Penari membuat konsep gerak ruang pentas yang secara geografis berhubungan dengan garis, ruang gerak, dan posisi penari pada saat diam.

Garis menyudut atau diagonal, lengkung, zigzag, lurus, bahkan berbentuk lingkaran dapat terlihat penonton melalui gerakan melintas penari saat bergerak. Gerakan berpindah tempat dilakukan secara jelas hubungannya dengan gerak kepala, kaki, tangan, dan tubuh.

Pola garis lurus dapat dibuat kedepan, kebelakang, dan kesamping atau serong. Formasi garis lurus juga dapat dalam bentuk segitiga, segi empat, huruf T, huruf V, dan bentuk lain seperti desain Zigzag atau kebalikannya. Di sisi lain, garis lengkung dapat berwujud ular, spiral, lingkaran, angka 8, dan sebagainya.

Garis lurus yang dilukis dilantai memberikan kesan sederhana tetapi kuat. Sedangkan pada desain garis lengkung memiliki kesan lembut dan lemah. (Setiawati, 2008:229)

### **4. Unsur-unsur Tari**

Berikut unsur-unsur keindahan tari :

- a. Wiraga (raga/tubuh) yaitu gerak kaki sampai kepala merupakan media pokok gerak tari.
- b. Wirama (ritme/tempo) yaitu seberapa lamanya rangkaian gerak ditarikan serta ketepatan perpindahan gerak selaras dengan jatuhnya irama.
- c. Wirasa yaitu perasaan yang diekspresikan lewat raut muka dan gerak. Keseluruhan gerak tersebut harus dapat menjelaskan jiwa dan emosi tarian.
- d. Wirupa (rupa/wujud) yaitu memberi kejelasan tari yang diperagakan melalui warna busana dan rias yang disesuaikan dengan peranannya.

## **5. Unsur Pendukung Tari**

Berikut unsur-unsur pendukung tari, antara lain :

- a. Tata rias dan busana

Tiap jenis tari memiliki bentuk rias dan busana yang berbeda-beda sesuai sifat dan tematariannya. Tata rias berarti seni menggunakan bahan kosmetika untuk mendandani penari. Tata busana atau yang biasa dikenal kostum tari berarti pengaturan secara keseluruhan busana yang dipakai penari sesuai peran yang dibawakan.

Fungsi busana tari, antara lain :

- Membedakan masing-masing peran
- Membantu menghidupkan perwatakan penari di dalam peranannya
- Memberi fasilitas dan membantu gerak

- Menambah keindahan penampilan

b. Properti seni tari

Properti seni tari adalah semua alat dan perlengkapan yang digunakan dalam penampilan sebuah tarian. properti dalam sebuah tarian berfungsi untuk menambah nilai keindahan sebuah tarian dan juga sebagai media penyampaian pesan dari tarian yang ditampilkan. Properti dapat terbuat dari kain, kayu, besi, plastik, tembaga atau kulit.

c. Irama musik

Tari akan terlihat indah dan menarik dan hidup jika diringi oleh musik pengiring. Irama musik dalam seni tari merupakan serangkaian bunyi dari alat musik yang diselaraskan dengan gerak tari yang diperagakan. Musik dalam tarian dapat disesuaikan dengan tema tarian dan gerak dalam tarian.

Waktu dalam gerak tari terbagi menjadi 2 yaitu:

- Tempo gerak adalah waktu sepanjang gerak dilakukan sejak memulai sampai mengakhiri gerak
- Irama gerak adalah waktu yang dipakai untuk menyelesaikan rangkaian gerak sehubungan dengan tempo dan dinamika.

Irama musik untuk seni tari menurut asal suaranya terdiri dari 2 yaitu

- Musik internal adalah musik yang berasal dari diri manusia, seperti tepukan tangan, hentakan kaki, petikan jari, siulan, jeritan atau nyanyian
- Musik eksternal adalah musik yang dihasilkan oleh alat musik, benda yang dibunyikan, atau direkam dari alam

Fungsi irama musik dalam seni tari selain sebagai pengiring tari juga sebagai pemertegas gerak, memberi gambaran suasana dan merangsang munculnya gerak.

## **6. Jenis-jenis Tari**

### **a. Tari tradisional kerakyatan**

Tari tradisional kerakyatan tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat umum atau rakyat. Biasanya digunakan sebagai tari hiburan, pergaulan, juga sebagai wujud rasa syukur. Cirinya adalah bentuk gerak, irama, ekspresi, dan rias busana yang sederhana serta sering disajikan secara berpasang-pasangan/kolektif (kelompok).

### **b. Tari tradisional klasik**

Tari tradisional klasik dikembangkan oleh kaum bangsawan di istana. Bentuk gerak tariannya baku/tidak bisa dirubah. Pengembangannya lebih sulit karena hanya bisa dilakukan dalam kelompok bangsawan tersebut. Fungsi tari klasik biasanya sebagai sarana upara kerajaan dan adat. Bentuk gerak, irama, penghayatan, rias, dan busananya terkesan lebih estetik dan mewah.

c. Tari kreasi

Tari kreasi merupakan tarian yang mengalami pembaharuan. Tari kreasi adalah bentuk gerak tari baru yang dirangkai dari perpaduan gerak tari tradisional. Gerak dalam sebuah tarian kreasi dapat diperoleh dari gerak tarian tradisional yang sudah ada sebelumnya kemudian dilakukan pengembangan-pengembangan gerak dapat diperoleh melalui pencarian atau penjelajahan gerak, pengembangan gerak, dan penyusunan gerak-gerak untuk dijadikan sebuah tarian. Selain bentuk gerakannya, irama, rias dan busananya juga merupakan hasil modifikasi tari tradisi. Ragam gerak tari kreasi baru merupakan paduan beberapa ragam gerak tari tradisional sehingga menjadi bentuk baru. Bentuk baru ini terasa lebih dinamis dan enerjik karena didukung oleh generasi muda dan ditata oleh koreografer yang kreatif. Dalam menciptakan sebuah tarian kreasi, koreografer (pencipta tari) didorong untuk merasakan, menemukan dan menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk sebuah tarian.

**E. Tarian Ndera**

Tarian ndera merupakan tarian massal berbentuk lingkaran yang biasa dilakukan oleh sekelompok masyarakat di kabupaten Nagekeo. Dalam tarian ndera para penari bergandengan tangan dan bergerak ke kanan membentuk lingkaran dan pada masa dahulu, tarian ndera dilakukan pada malam hari tepatnya pada larut malam dan biasanya pada bulan purnama dan apabila sudah terlalu gelap para

penari melingkari api unggun. Gerakan kaki maju mundur sangat sederhana dan keistimewaan pada tarian ini adalah pada syair jenaka yang dinyanyikan oleh solisnya dan kemudian disusul dengan berulang-ulang reffreinnya. Hentakan kaki bersemangat sambil membungkuk pada saat menyanyikan reffreinnya. Syair-syair yang dinyanyikan dalam tarian ndera mengisahkan tentang arwah nenek moyang dan sejumlah ajaran-ajaran adat kehidupan dan diselingi dengan pantun yang diucapkan dengan berbalasan dari kaum perempuan dan laki-laki yang memiliki makna.

Arti lagu yang terkandung pada syair dan pantun adalah antara lain:

a. *Kau gore kau oe ao ae...*

*Kau ma'e taku gore ee...*

Artinya: hidup adalah sebuah tantangan dan kita membangun kebersamaan untuk menghadapi kesulitan atau tantangan yang dihadapi.

b. *Ea ea jeka noto pena*

*Oe oe wunu noto kome*

Artinya: bentuk perilaku kehidupan dan tugas kita melayani orang tua kita dengan penuh kasih sayang dalam pemenuhan kebutuhan hidup di hari senjanya.



c. *butu kau bhiebhie*

*kara kau jha jha*

*mete ko mema*

*mai ko ata pesa*

Artinya: Dalam kehidupan orang-orang yang memiliki banyak perhiasan dan penampilan seperti orang kaya tetapi semua itu milik orang lain.

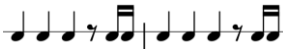
Untuk menambah semangat, akan terus menghadirkan sirih pinang dan moke, minuman khas masyarakat Nagekeo kepada peserta. Pada tarian ndera penari menggunakan pakayan adat Nagekeo untuk laki-laki yaitu: baju putih, kain adat (luka), destar (lesu), parang adat (pedha), selendang, sedangkan untuk kaum wanita yaitu: baju adat (tuyu waya), kain adat (lawo), anting emas (wea), giring-giring (woda), selendang dan saputangan kuning.


Seiring perkembangan zaman dalam rangka kegiatan pentas seni, acara resepsi, syukur panen, tarian ndera ini dibuat dengan lagu-lagu dalam bahasa daerah dengan versi tradisional menjadi versi modern yang alunannya lebih bagus dan meriah yang dapat membawa semangat bagi masyarakat Nagekeo. Gerakan-gerakan dalam tarian ini dilakukan berdasarkan kebiasaan dan keadaan mereka dengan gaya berjalan, loncat sentakan berputar dan gerakan pada bagian tubuh

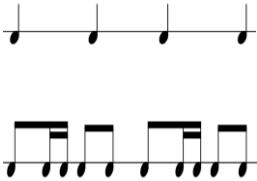

seperti: goyang pinggul. Kaki, tangan, kepala serta gerakan variasi lainnya yang dilihat bagus dan berirama.

Pada acara-acara adat tarian ini dilakukan sampai pagi dan pada saat matahari terbit orang menutup tarian ndera dengan tarian yang menggunakan gong gendang yaitu bebi sara fai untuk kaum wanita dan bebi sara jara untuk lelaki. Gendang ditabuh menggunakan dua tongkat kecil dan lima buah gong.


Pada tarian ndera asli memiliki satu gerakan dan alat musiknya dari sentakan kaki penari. Namun, pada tarian ndera kreasi memiliki tujuh gerakan dan tujuh pola pukulan, dan lima pola lantai. Tabel 2.1 di bawah ini ragam gerak tarian ndera kreasi, pola pukulan, deskripsi gerak, dan pola lantai.


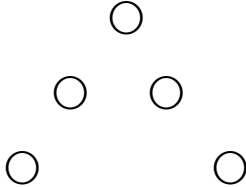
No.	Ragam Gerak	Pola Irama	Deksripsi Gerak	Pola Lantai
1.	Ragam tarian ndera kreasi pertama	Gendang 	<p>Hitungan 2X8</p> <p>Hitungan 1 gerakan kaki kanan melangkah ke depan dengan badan membungkuk sambil mengepak tangan di depan lutut, kaki kiri berdiam di tempat sambil menjinjit.</p> <p>Hitungan 2 gerakan kaki kanan kembali ke belakang sambil menjinjit kaki kiri berdiam di posisi awal.</p> <p>Kepala dan badan tegak, dada agak membusung dan tangan merentang rata pinggang sambil mengepakan jari.</p>	○○○○○○

			<p>Hitungan 3,5 dan 7  memperagakan kembali  hitungan 1.Hitungan 4,6  dan 8 memperagakan  kembali hitungan 2.</p>	
2.	Ragam tarian Ndera Kreasi kedua	Gendang 	Hitungan 2 X 16 Hitungan 1 posisi tangan kiri di pinggang, tangan kanan mengayun ke depan rata lutut sambil mengepakan jari dan badan merunduk. Kaki kanan bergerak maju ke depan. Hitungan 2 Posisi kaki kanan melangkah ke depan sambil menjinjit, kaki kiri pada posisi awal. Tangan kiri juga masih pada posisi awal seperti pada hitungan 1 dan tangan kanan melambai	

			<p>ke atas kepala sambil mengepakkan arah masuk. Dada membusung dan arah mata melihat pada posisi tangan kanan.</p> <p>Hitungan 3,5 dan 7 memperagakan kembali hitungan 1. Hitungan 4,6 dan 8 memperagakan kembali hitungan 2.</p>	
3.	<p>Ragam tarian Ndera Kreasi ketiga yaitu ragam peralihan</p>	<p>Gendang</p> 	<p>Hitungan 2 X 8</p> <p>Hitungan 1 sampai 8 tangan kanan dan kiri di pinggang dan kaki bergerak serong kiri dan kanan secara bergantian.</p>	<p>○ ○ ○</p> <p>○ ○ ○</p>
5.	<p>Ragam</p>	<p>Gendang</p> 	<p>Hitungan 2x8</p>	


	<p>Tarian Ndera Kreasi kelima</p>		<p>Hitungan 1 tangan kanan dan kiri merentang ke depan dan belakang sambil memutar pergelangan tangan ke arah masuk yang diikuti posisi badan sedikit serong kiri. Mata mengarah ke belakang tepatnya pada tangan kiri. Posisi badan sedikit merunduk. Hitungan 2 tangan kanan dan kiri merentang ke depan dan belakang sambil memutar pergelangan tangan ke arah masuk yang diikuti posisi badan sedikit serong kiri. Mata mengarah ke depan tepatnya pada tangan</p>	
--	---	--	--	--


			<p>kanan, dada membusung ke depan. Hitungan 3, 5 dan 7 memeragakan kembali hitungan 1 dengan bergantian menghadap ke arah kanan dan kiri. Hitungan 4, 6 dan 8 memeragakan kembali hitungan 2 dengan bergantian menghadap ke arah kanan dan kiri.</p>	
6.	<p>Ragam Gerakan keempat tarian ndera kreasi</p>	<p>Gendang</p> 	<p>Hitungan 4x8</p> <p>Hitungan 1 tangan kiri dan kanan merentang rata bahu sambil memutar pergelangan tangan ke arah masuk, mengarahkan mata ke arah tangan kanan dengan hitungan sentak. Posisi</p>	


			<p>kaki masih yang sama seperti ragam gerak 5 yaitu dengan posisi berlutut. Dada membusung. Hitungan 2 tangan kiri dan kanan diangkat di atas kepala sambil membuka telapak tangan dengan mengarahkan mata ke depan. Hitungan 3,4,5,6,7,8 tangan kanan dan kiri di pinggang sambil menggerakkan bahu ke arah kiri dan kanan secara bergantian yang diikuti dengan pandangan mata.</p>	
7.	Ragam tarian Ndera	<p>Gendang</p> 	Hitungan 4x8	





	<p>Kreasi ketujuh</p>		<p>Hitungan 1 dan 2 posisi duduk, tangan kanan dan kiri secara bergantian memutar pergelangan tangan ke arah masuk yang diikuti dengan pandangan mata dan dada sedikit membusung.</p> <p>Hitungan 3 dan 4 masih pada posisi yang sama, memutar pergelangan tangan di sebelah kanan dua kali yang diikuti dengan pandangan mata dan dada sedikit membusung. Hitungan 5 dan 6 memperagakan kembali hitungan 1 dan 2.</p>	<p>○</p>
--	-----------------------	--	--	----------

			Hitungan 7 dan 8 memperagakan kembali hitungan 3 dan 4.	
8.	Ragam tarian Ndera Kreasi kedelap an	Gendang 	Hitungan 1x8  Hitungan 1,2,3,4 tangan kanan dan kiri diangkat serata kepala dan mengepak arak masuk pada hitungan 4 sambil mematahkan leher ke kanan secara perlahan.  Diikuti kaki kanan sambil menjinjit sedikit demi sedikit bergeser ke arah kanan.Hitungan 5,6,7,8 tangan kanan dan kiri diangkat serata kepala dan mengepak arak masuk pada hitungan 4 sambil mematahkan leher	○ ○  ○ ○  ○ ○

			<p>ke kiri secara perlahan. Diikuti kaki kanan sambil menjinjit sedikit demi sedikit bergeser ke arah kiri.</p>	
9.	<p>Ragam tarian Ndera Kreasi kesembilan yaitu tarian Ndera asli</p>	<p>Gendang</p> 	<p>Hitungan 4x6 Hitungan 1,2,3 tangan kanan dan kiri di pinggang, penari berhadapan kaki kanan menjinjit bergerak ke arah kanan dan kiri secara berlawanan sambil menggoyangkan pinggul dan dada sedikit membusung. Pada hitungan ketiga kaki kanan dan kiri diangkat secara bergantian. Hitungan 4,5,6 memperagakan ragam</p>	

			gerakan pada hitungan 1,2, dan 3.	
10.	Ragam tarian Ndera Kreasi keseput uh	Gong 	Hitungan 4x8  Hitungan 1 dan 2 badan membungkuk, kaki melangkah maju yang didahului kaki kanan dan diikuti kaki kiri sambil bergandengan tangan. Hitungan 3 dan 4 kaki bergerak mundur yang didahului kaki kanan dan diikuti kaki kiri sambil bergandengan tangan. Bahu dan badan diangkat agar tegak lurus. Hitungan 5 dan 6 memperagakan kembali ragam gerakan pada hitungan 1 dan 2. Hitungan 7 dan 8	○ ○ ○ ○ ○ ○

			memperagakan kembali ragam gerakan pada hitungan 3 dan 4.	
11.	Ragam tarian Ndera Kreasi kesebelas	Gendang 	<p>Hitungan 1 dan 2 kaki kanan bergerak melangkah dan sentak dua kali, posisi badan membungkuk dan bergandengan tangan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.22 di atas. Hitungan 3 dan 4 kaki kanan bergerak mundur yang diikuti kaki kiri sambil mengangkat badan dan bahu agar tegak lurus.</p> <p>Hitungan 5,6,7,8 kaki kanan maju bergerak silang di depan kaki kiri secara berulang kali</p>	

			sampai pada hitungan 8 sambil bergandengan tangan dan posisi bahu dan badan masih membungkuk	
12.	Ragam tarian Ndera Kreasi kedua belas	Gendang 	Hitungan 2x8 Hitungan 1 tangan kiri merentang ke arah belakang, tangan kanan merentang ke arah depan sambil memutar pergelangan tangan arah masuk. Badan sedikit merunduk sedikit serong kiri dan mata mengarah pada posisi tangan kiri. Posisi kaki kiri di depan kaki kanan. Hitungan 2 tangan kanan dan kiri di depan muka sambil memutar pergelangan	○ ○ ○ ○ ○ ○

			<p>tangan ke arah masuk.</p> <p>Posisi kaki masih seperti semula dan mata mengarah ke tangan.</p> <p>Dada sedikit membusung.</p> <p>Hitungan 3,5 dan 7 memperagakan kembali ragam gerakan pada hitungan 1. Hitungan 4.6 dan 8 memperagakan kembali ragam gerakan pada hitungan 2.</p>	
--	--	--	---	--

Tabel 2.1 Ragam gerak tari nendera kreasi, pola pukulan, deskripsi gerak, dan pola lantai

## F. Minat Dan Bakat

### 1. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan. Dalam bahasa Inggris, minat sering digambarkan dengan kata “interest” atau “passion”. “interest” bermakna suatu perasaan ingin memerhatikan dan penasaran akan suatu hal, sedangkan “passion” sama

maknanya dengan gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasme terhadap sesuatu objek. Ada juga yang menyebutkan sebagai “proclivity” yang berarti kecendrungan hati.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan atau sesuatu obyek yang berasal dari hati, bukan karena paksaan dari orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa minat yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari proses pemikiran, emosi serta pembelajaran sehingga menimbulkan suatu keinginan untuk mendalami objek atau mungkin suatu kegiatan tertentu. Oleh karena itu minat pada masing-masing orang berbeda meskipun berada dalam lingkungan yang sama.

## **2. Bakat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata bakat diartikan sebagai kepandaian, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir.

Sedangkan dalam bahasa Inggris, bakat sering digambarkan dengan kata “talent”, yang berarti kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan sesuatu hal atau kemampuan seseorang yang di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa bakat diperoleh sejak kita lahir.